

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Bapokting Triwulan III 2024

Pemerintah Kota Kediri melaksanakan pemantauan harga bapokting di pasar tradisional Kota Kediri selama periode Triwulan III (bulan Juli - September) melalui portal SIASAT (Siaga Inflasi Aman Terkendali) <https://siasat.kedirikota.go.id> fluktuasi harga untuk beberapa komoditas adalah sebagai berikut :

- 1. Komoditas beras baik premium maupun medium serta komoditas gula pasir tercatat menunjukkan trend harga yang cukup stabil pada periode Triwulan III.
  - Harga rata - rata **Beras Premium** pada awal bulan Juli **Rp. 14.778,-** menjadi **Rp. 14.889,-** pada akhir bulan September, beras premium tercatat mencapai harga tertinggi pada bulan Juli sebesar Rp. 14.994,- dan mencapai harga terendah juga pada bulan Juli sebesar Rp. 14.673,-
  - Harga rata - rata **Beras Medium** pada awal bulan Juli **Rp. 12.426,-** menjadi **Rp. 12.500,-** pada akhir bulan September, beras medium mencapai harga tertinggi pada bulan Agustus sebesar Rp. 12.615,- dan mencapai harga terendah pada bulan Juli sebesar Rp. 12.426,-
  - Harga rata - rata **Gula Pasir** pada awal Juli **Rp. 16.055,-** menjadi **Rp. 16.734,-** pada akhir bulan September, harga rata - rata tertinggi gula pasir pada periode TW III terjadi pada bulan September sebesar Rp. 16.734 dan terendah pada bulan Agustus Rp. 16.000.
- 2. Beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga yang cukup beragam selama periode TW III (bulan Juli - September) 2024 antara lain :
  - **Cabai Rawit Merah**, harga rata - rata pada awal bulan Juli **Rp. 32.333,-** menjadi **Rp. 32.550,-** pada akhir bulan September. **Harga rata - rata tertinggi Cabai Rawit Merah terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 82.123,- dan harga rata - rata terendah pada bulan September (tanggal 3 September 2024) sebesar Rp. 29.553,-**
  - **Cabai Merah Keriting**, harga rata - rata pada awal bulan Juli **Rp. 30.278,-** menjadi **Rp. 18.833,-** pada akhir bulan September. **Harga rata - rata tertinggi Cabai Merah Keriting terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 36.779,- dan harga rata - rata terendah pada bulan September Rp. 18.833,-**
  - **Bawang Merah**, harga rata - rata pada awal bulan Juli **Rp. 31.555,-** menjadi **Rp. 23.544,-** pada akhir bulan September. **Harga rata - rata tertinggi Bawang Merah terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 31.805,- dan harga rata - rata terendah terjadi pada bulan Agustus Rp. 18.747,-**

Perkembangan Inflasi Triwulan III 2024

Inflasi Kota Kediri pada bulan Juli, Agustus dan September 2024 adalah sebagai berikut :

Inflasi	Juli			Agustus			September		
	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional
Inflasi Tahunan (yoy)	1,53%	2,13%	2,13%	1,33%	2,05%	2,12%	0,88%	1,73%	1,84%
Inflasi Bulanan (mtm)	-0,01%	0,04%	-0,18%	-0,17%	-0,07%	-0,03%	-0,10%	-0,12%	-0,12%

Grafik 3 : Perkembangan Inflasi Kota Kediri (mtm)

Sumber data : BPS Kota Kediri

a) Pada Juli 2024, Kota Kediri mengalami deflasi sebesar 0,01% (mtm) atau inflasi -0,01% (mtm)

- Deflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.
- Kelompok makanan, minuman dan tembakau tercatat mengalami deflasi sebesar 0,26% (mtm) dengan andil sebesar -0,07% (mtm) yang disebabkan oleh penurunan harga pada komoditas bawang merah, tomat dan cabai merah.
- Namun demikian, terdapat beberapa komoditas pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang perlu diwaspadai karena masih menjadi penyumbang inflasi Juli 2024 yaitu beras dan cabai rawit.
- Sementara itu, kelompok yang menahan deflasi lebih dalam pada bulan Juli 2024 yaitu kelompok pendidikan yang tercatat mengalami inflasi sebesar 0,44% (mtm) dengan andil 0,04% (mtm). Inflasi pada kelompok ini utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Taman Kanak - kanak (TK).

Table 1 : Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi Kota Kediri (mtm) bulan Juli 2024

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Cabai Rawit	55,72	0,16	1.	Bawang Merah	-29,74	-0,11
2.	Beras	2,74	0,12	2.	Cabai Merah, Tomat		-0,04
3.	Emas Perhiasan, Sekolah Menengah Pertama (SMP)		0,02	3.	Semangka, Kacang Panjang, Bawang Putih, Pepaya		-0,02
4.	Kentang, Alpukat, Taman Kanak - kanak (TK), Daging Ayam Ras, Minyak Goreng		0,04	4.	Jeruk, Melon, Jagung Manis, Telur Ayam Ras, Kol Putih/Kubis, Kangkung, Pisang, Terong		-0,01

Sumber data : BPS Kota Kediri

b) Pada Agustus 2024, Kota Kediri mengalami deflasi sebesar 0,17% (mtm) atau inflasi -0,17% (mtm)

- Deflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,78% (mtm) dengan andil sebesar -0,22% (mtm). Faktor yang menjadi penyebab deflasi pada kelompok ini yaitu penurunan harga pada kkomoditas bawang merah, beras dan daging ayam ras.
- Sementara itu kelompok yang menahan deflasi pada bulan Agustus 2024 yaitu kelompok transportasi yang tercatat mengalami inflasi sebesar 0,14% (mtm) dengan andil 0,02% (mtm). Inflasi pada kelompok ini disebabkan oleh kenaikan harga komoditas bensin.

Table 2 : Komoditas penyumbang inflasi Kota Kediri (mtm) bulan Agustus 2024

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Cabai Rawit	9,16	0,04	1.	Bawang Merah	24,98	-0,06
2.	Bensin	0,59	0,04	2.	Beras	-0,80	-0,04
3.	Emas Perhiasan	1,56	0,02	3.	Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras		-0,03
4.	Ketimun, Nasi dengan Lauk	0,01		4.	Terong, Daun Bawang, Angkutan Udara, Jagung Manis, Kacang Panjang		-0,02
				5.	Pisang, Tomat, Bawang Putih		-0,01

Sumber data : BPS Kota Kediri

c) Pada September 2024, Kota Kediri mengalami deflasi sebesar 0,10% (mtm) atau inflasi -0,10% (mtm)

- Deflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh penurunan harga komoditas pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,86% (mtm) dengan andil sebesar -0,23% (mtm) dengan komoditas utama yang mengalami penurunan harga yaitu cabai rawit, cabai merah, beras dan daging ayam ras.
- Penurunan harga aneka cabai seiring dengan dimulainya panen terutama di daerah dataran rendah di Kabupaten Kediri (Kec. Pagu, Kayem, Plosoklaten, Wates dan Brenggolo).
- Selain kelompok makanan minuman dan tembakau, kelompok transportasi juga menjadi penyumbang deflasi Kota Kediri pada bulan September 2024 yag tercatat mengalami deflasi sebesar 0,27% (mtm) dengan andil sebesar -0,04% (mtm). Deflasi pada kelompok transportasi disebabkan oleh penurunan harga komoditas bensin.
- Sementara itu kelompok pendidikan tercatat mengalami inflasi sebesar 1,40% (mtm) dan andil inflasi sebesar 0,09% (mtm). Komoditas yang menjadi pendorong inflasi kelompok pendidikan utamanya kenaikan tarif pada akademi/perguruan tinggi.

Table 3 : Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi Kota Kediri (mtm) bulan September 2024

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Akademi / Perguruan Tinggi	3,70	0,09	1.	Cabai Rawit	-34,81	-0,17
2.	Sigaret Kretek Mesin (SKM), Kopi Bubuk		0,03	2.	Cabai Merah	-38,17	-0,06
3.	Bawang Merah, Pepaya		0,02	3.	Beras, Bensin		-0,04
4.	Goreng, Pisang, Melon, Salem, Diawetkan, Wafer, Popok Bayi Sekali Pakaiii/Diapers, Salak	0,01		4.	Daging Ayam Ras		-0,03
				5.	Daun Bawang, Telur Ayam Ras		-0,02
				6.	Wortel, Kentang, Semangka, Jagung Manis, Ketimun, Kangkung, Jeruk		-0,01

Sumber data : BPS Kota Kediri

Risiko Inflasi Kedepan

- 1. Potensi kembali naiknya harga beras dengan berakhirnya panen Masa Tanam (MT II) di berbagai wilayah pada akhir Juli dan Agustus.
- 2. Potensi kenaikan harga bawang merah dan tomat disebabkan oleh pasokan yang berkurang seiring dengan masih berlangsungnya masa tanam.
- 3. Potensi penurunan harga cabai pada bulan September seiring dengan dimulainya musim panen terutama di daerah dataran rendah Kabupaten Kediri. Panen cabai rawit di dataran rendah akan berakhir pada bulan Desember, sementara panen cabai rawit di dataran tinggi akan mulai pada bulan Desember.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan III (Juli – September) 2024 secara mtm Kota Kediri mengalami deflasi selama 3 bulan berturut – turut. Deflasi terdalam terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 0,17%.

Penurunan harga beberapa komoditas pangan menjadi penyebab utama deflasi Kota Kediri selama Triwulan III, komoditas utama yang menjadi penyumbang deflasi adalah Bawang Merah. Pada bulan Agustus Bawang Merah mengalami harga terendahnya yaitu Rp. 18.747,-

Pada bulan September harga Bawang Merah mulai menunjukkan kenaikan pada harga rata – rata Rp. 23.544,- meskipun masih di bawah HAP (Rp. 41.500,-)

Kota Kediri bukan merupakan daerah penghasil, sehingga salah satu hal yang menjadi penentu harga komoditas bahan pangan adalah bagaimana kondisi stok dan harga pada daerah penghasil. Misalnya saja untuk komoditas Bawang Merah, deflasi (penurunan harga) yang terjadi pada bawang merah pada Triwulan III ini adalah melimpahnya stok karena panen raya di beberapa daerah penghasil seperti Nganjuk, Brebes, Kendal, Demak dan Bima.

Sedangkan untuk komoditas cabai yang mengalami penurunan pada bulan September dikarenakan panen raya di daerah penghasil, utamanya Kabupaten Kediri.

**Untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan membantu produsen/petani/distributor agar produknya tersalurkan ke konsumen serta mencegah agar inflasi tidak semakin dalam, TPID Kota Kediri melaksanakan berbagai program antara lain penyaluran BLT, pemberian Bantuan Modal Usaha kepada pelaku usaha mikro dan Festival Serbu Pasar.**

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kediri telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan diwujudkan dengan Strategi KK (Ketertahanan Pangan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

**1. Ketertahanan Pangan**

- Dalam rangka mendukung kegiatan TPID, khususnya untuk menjaga ketertahanan pangan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri pada Triwulan III adalah sebagai berikut :
1. Untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan serta optimalisasi produktivitas hasil pertanian di Kota Kediri, Dinas Kelautan Pangan dan Perikanan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :
  - 1) Pemantauan, pendampingan, dan monitoring Kelompok Wanita Tani dan Pakarungan Pajuga Lantai (PPL) yang bertujuan untuk memantau dan mengobservasi pelaksanaan kegiatan kelompok Wanita Tani dalam pemanfaatan dan pengolahan pekarangan guna penyediaan kebutuhan pangan utamanya ditinjau kesehatan.
  - 2) Pengabdian Organisasi Pengunggasan Tambahan (OPT) untuk tujuan pangan, hortikultura dan perikanan.
  - 3) Salah satu dalam mendukung ketertahanan pangan komoditas pangan di Kota Kediri, Dinas PUPR melaksanakan kegiatan pemeliharaan, rehabilitasi dan pembenahan saluran irigasi sebagai berikut :
  - 1) Rehabilitasi 4 saluran irigasi berupa pembenahan batu kali agar berfungsi dengan baik untuk menyalurkan kebutuhan air di setiap petak sawah.
  - 2) Peningkatan Jernang Irigasi yang terdiri dari 18 petak sawah di 3 Kecamatan (14 Kelurahan) dengan tujuan untuk terdapatnya produk air untuk pertanian, mengurangi risiko kegagalan air, menggunakan desain saluran agar tidak terganggu.
  - 3) Rehabilitasi Jernang Irigasi yang terdiri dari 6 kegiatan rehabilitasi saluran irigasi untuk meningkatkan serta menjaga irigasi ke lahan pertanian.

**d. Sekolah Peduli Inflasi (SPI)**

Pemantauan Sekolah Peduli Inflasi bulan Juli

No. Hari / Tanggal Kegiatan Sekolah

- |    |                      |                                  |
|----|----------------------|----------------------------------|
|    |                      | MTSN 3 Kota Kediri               |
|    |                      | SMPN 7 Kota Kediri               |
|    |                      | SMPN 9 Kota Kediri               |
| 1. | Senin, 15 Juli 2024  | Visit ke - 2 SMPN 5 Kota Kediri  |
|    |                      | SMP Plus Ar Rahman               |
|    |                      | SMP Plus Rahmat                  |
|    |                      | SMN 2 Kota Kediri                |
|    |                      | SMN 1 Kota Kediri                |
|    |                      | SMP Al Huda                      |
| 2. | Selasa, 16 Juli 2024 | Visit ke - 3 SMP Panyajan Daba 1 |
|    |                      | SMP Panyajan Daba 2              |
|    |                      | SMKP Satria Marla                |
|    |                      | SMKP Mauli Wiyata                |
|    |                      | SMN 4 Kota Kediri                |
| 3. | Rabu, 17 Juli 2024   | Visit ke - 3 SMP Muhammadiyah    |
|    |                      | SMP PGRI 1 Kota Kediri           |
|    |                      | SMP Bina Insani                  |
|    |                      | MTSN 3 Kota Kediri               |
|    |                      | SMPN 4 Kota Kediri               |
| 4. | Kamis, 18 Juli 2024  | Visit ke - 3 SMP Al Mahawiyah    |
|    |                      | SMP Ar-Risalah Kediri            |
|    |                      | SMP Sidiq Quthb                  |
|    |                      | MTSN 1 Kota Kediri               |

Pemantauan Sekolah Peduli Inflasi bulan Agustus

No. Hari / Tanggal Kegiatan Sekolah

- |    |                         |                                 |
|----|-------------------------|---------------------------------|
|    |                         | MTSN 3 Kota Kediri              |
|    |                         | SMPN 7 Kota Kediri              |
|    |                         | SMPN 9 Kota Kediri              |
| 1. | Senin, 19 Agustus 2024  | Visit ke - 3 SMPN 5 Kota Kediri |
|    |                         | SMP Plus Ar Rahman              |
|    |                         | SMP Plus Rahmat                 |
|    |                         | SMN 2 Kota Kediri               |
|    |                         | SMN 1 Kota Kediri               |
|    |                         | SMP Al Huda                     |
| 2. | Selasa, 20 Agustus 2024 | Visit ke - 3 SMPN 3 Kota Kediri |
|    |                         | SMP Panyajan Daba 1             |
|    |                         | SMP Panyajan Daba 2             |
|    |                         | SMKP Satria Marla               |
|    |                         | SMKP Mauli Wiyata               |
|    |                         | SMN 4 Kota Kediri               |
| 3. | Rabu, 21 Agustus 2024   | Visit ke - 3 SMPN 8 Kota Kediri |
|    |                         | SMP Muhammadiyah                |
|    |                         | SMP PGRI 1 Kota Kediri          |
|    |                         | SMP Bina Insani                 |
|    |                         | MTSN 3 Kota Kediri              |
|    |                         | SMPN 6 Kota Kediri              |
| 4. | Kamis, 22 Agustus 2024  | Visit ke - 3 SMP Al Mahawiyah   |
|    |                         | SMP Ar-Risalah Kediri           |
|    |                         | SMP Sidiq Quthb                 |
|    |                         | MTSN 1 Kota Kediri              |

**e. PKK SIGAP (Salafi Mengelola Bahan Pangan)**

Kegiatan PKK SIGAP pada TW III ini adalah pelaksanaan Lomba Urban Farming dengan timelife kegiatan sebagai berikut :

Tanggal	Kegiatan
13 Agustus 2024	Pemberitahuan pelaksanaan Lomba Urban Farming ke TP PKK Kelurahan se Kota Kediri
19 Agustus 2024	Technical Meeting PKK SIGAP Urban Farming
20 Agustus - 5 September 2024	Perioda pendataan Lomba Urban Farming

**2. Keterjangkauan Harga**

**a. Pemantauan Harga dan Ketertahanan Pangan Komoditas**

Pemantauan harga dan ketertahanan pangan komoditas utamanya yang berpengaruh penyumbang inflasi dilaksanakan secara harian oleh Dinas Kelautan Pangan dan Perikanan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Berikut adalah kegiatan pemantauan dan sikap pasar yang dilaksanakan TPID Kota Kediri selama Triwulan III tahun 2024 :

**Tanggal Pelaksanaan**

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

Juli - September 2024

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama periode Triwulan III (Juli – September) Kota Kediri mengalami inflasi minus atau deflasi 3 bulan berturut – turut yang utamanya disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Komoditas yang mengalami penurunan harga pada periode Triwulan III adalah Bawang Merah, Beras, Daging Ayam Ras, Tomat, Cabai Merah dan Cabai Rawit. Kota Kediri bukan sebagai daerah penghasil, fluktuasi harga komoditas tergantung pada kondisi di daerah penghasil.

- 1) Penurunan harga bawang merah disebabkan oleh pasokan yang meningkat akibat panen raya di beberapa wilayah sentra bawang merah. Berdasarkan data Kemendag, surplus bulan Juli – Agustus bersumber dari panen raya di Brebes, Kendal, Demak, Bima dan Nganjuk.
- 2) Penurunan harga tomat disebabkan oleh peningkatan produksi akibat panen raya di beberapa wilayah sentra terutama Boyolali.
- 3) Penurunan harga beras disebabkan panen Masa Tanam (MT) II yang berlangsung pada Juli – Agustus di beberapa wilayah sentra termasuk Kabupaten Ngawi.
- 4) Penurunan harga daging ayam ras disebabkan oleh penurunan harga pakan seiring dengan panen komoditas jagung.
- 5) Penurunan harga aneka cabai terjadi seiring dengan dimulainya panen terutama di dataran rendah (Kec. Pagu, Kayen, Plosoklaten, Wates, Brenggolo) dengan rata – rata panen mencapai 5 – 7 ton/hari.

Kegiatan pengendalian inflasi Kota Kediri selain Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah perlu mengoptimalkan sosialisasi, edukasi dan pelatihan mengelola bahan pangan utamanya pada saat harga – harga komoditas mengalami penurunan seperti pada periode Triwulan III. Sehingga ketika terjadi kenaikan pada ko harga moditas tersebut tidak terjadi kepanikan yang akan berdampak pada inflasi.

Kota Kediri mengalami beberapa kali deflasi atau inflasi negatif, bahkan pada bulan Mei – September selama 5 bulan berturut – turun Kota Kediri mengalami deflasi. Meskipun hal utamanya yang menjadi penyebab deflasi adalah turunnya harga beberapa komoditas pangan akan tetapi Pemerintah Kota Kediri perlu mengambil langkah – langkah agar daya beli masyarakat kembali meningkat antara lain :

- **Bantuan Modal Usaha** untuk pelaku usaha/industri kecil dan mikro yang telah memiliki NIB. Jumlah penerima bantuan modal adalah 5.576 pelaku usaha/industri kecil dan mikro dengan besaran Rp. 2.500.000,- yang berasal dari APBD pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
- **Penyaluran Bantuan Langsung Tunai** kepada buruh pabrik rokok dan masyarakat lainnya. Jumlah penerima BLT adalah 9.210 orang dengan total realisasi BLT sebesar Rp. 13.168.000.000,- yang berasal dari APBD pada Dinas Sosial.
- **Serbu Pasar** untuk menggerakkan masyarakat datang berbelanja pasar. Kegiatan ini dilaksanakan di 6 (enam) pasar yang ada di Kota Kediri dengan sistem kupon pada setiap pembelian minimal Rp. 50.000,-. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli – 8 September 2024, yang **merupakan kolaborasi antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian (anggaran kegiatan dari APBD sebesar Rp. 129.500.000,-) dengan Perumda Pasar Joyoboyo. Total transaksi pada kegiatan serbu pasar sebesar Rp. 7.227.797.680,-**

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### a) Keterjangkauan Harga dan Ketersediaan Pasokan

- Monitoring indikasi dan mekanisme early warning system lonjakan harga komoditas terutama untuk komoditas beras dan aneka cabai.
- Implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) diantaranya dilakukan melalui pelaksanaan operasi pasar atau penyelenggaraan pasar murah khususnya komoditas beras dan aneka cabai, optimalisasi warung TPID, optimalisasi pelaksanaan program PKK SIGAP (Solutif Mengelola Bahan Pangan) dan Sekolah Peduli Inflasi (SPI), serta pelaksanaan urban farming khususnya untuk komoditas penyumbang inflasi di Kota Kediri.
- Melakukan pemantauan kecukupan pasokan untuk komoditas pangan di Kota Kediri.
- Memperluas cakupan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah sentra produksi pangan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi.

##### b) Komunikasi Efektif

- Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat untuk berbelanja secara bijak dan melakukan konsumsi pangan secara wajar dan tidak berlebihan.
- Komunikasi intensif kepada pedagang dan asosiasi untuk menjaga kewajaran harga.
- Melakukan sidak pasar untuk memastikan pasokan dan pembentukan harga di tingkat pedagang masih pada level normal.